

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh objek penelitian misalnya prilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah.¹

Pendekatan penelitian yang dilakukan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau lapangan tentang problematika akhlak Santri yang terjadi di Jam'iyah Al Fathiyah. Untuk mengetahui kondisi tersebut, peneliti mencari data dengan wawancara beberapa subjek yang paham, melakukan observasi yang di lakukan di Jam'iyah Al Fathiyah. Sehingga peneliti mampu memahami akan problematika akhlak santri di Jam'iyah Al Fathiyah.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti merupakan sesuatu hal yang sangat penting, sebagai mana diungkapkan oleh Moeleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.² Kehadiran peneliti di lapangan untuk

¹ Lexy J. Moleong, *Metodolgi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h.6.

² Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 209.

penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan para partisipan.³ Kehadiran peneliti supaya mampu memahami realita dan kenyataan yang terjadi di lapangan sesuai objek penelitian, karena peneliti sendiri sebagai perencana, pelaksana dan penganalisis data, pada akhirnya peneliti akan melaporkan hasil dari penelitian di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di salah satu asrama atau jami'yyah di pondok pesantren HMC Lirboyo kota Kediri yang beralamatkan di Jl. K.H. Abdul Karim Rt/Rw 001/001 desa Lirboyo kecamatan Mojojoto kota Kediri Jawa Timur. Jam'iyah Al Fathiyyah berdiri pada tahun 1989, diberi nama oleh satu guru bantu dari Mesir yang bernama Syekh Muhammad At-Thil, beliau memberi nama Al Fathiyyah karena dua hal, yang pertama supaya santri di Jam'iyah Al Fathiyyah bisa *futuh* (terbuka ilmunya) dan disamakan dengan nama istrinya untuk kenang-kenangan. Letak Jam'iyah Al-Fathiyyah di sebelah utara Mushola PPHM bagian lantai 2, memiliki empat kamar yakni kamar 23, 24, 25 dan 26 dengan total santri yang berdomisili di sana dari hasil sensus yang terakhir berjumlah 195 santri yang terdiri dari berbagai daerah.⁴

³ John W. Creswell, *Research Design (pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed, terj. Ahmad Fawaid* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 264.

⁴ Syarifuddin Arif, wawancara, Jam'iyah Al Fathiyyah, diwawancara oleh Yadi Mulyadi, 2 Maret 2021.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data hasil observasi peneliti secara langsung. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang di gunakan⁵

a) Data Primer

Data primer yang di peroleh dalam penelitian ini melalui wawancara terhadap informan yang telah mengetahui benar tentang masalah yang akan diteliti, diantaranya adalah Ketua Seksi Jam'iyah pondok pesantren HMC yang mengkoordinir semua Jam'iyah yang ada di pondok pesantren HMC, Pensehat Jam'yyah Al Fathiyyah selaku atasan yang selalu memberikan bimbingan dan arahan terhadap warga jam'iyah, dan kepengurusan Jam'iyah Al Fathiyyah yang setiap harinya selalu mengawasi dan mengarahkan santri di Jam'iyah Al Fathiyyah.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap, data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.⁶ dalam penelitian ini data sekunder di dapatkan dari data hasil rekapan seksi Jam'iyah pondok pesantren HMC dan kepengurusan

⁵ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

⁶ Amiruddin dan Asikin.

Jam'iyah Al Fathiyah.

E. Prosedur Pengumpulan

a) Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi dua orang dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan menunjukkan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁷ Teknik ini digunakan untuk menggali lebih dalam sumber informasi mengenai problematika akhlak yang terjadi di Jam'iyah Al Fathiyah.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah penasehat Jam'iyah Al Fathiyah, seksi Jam'iyah pondok pesantren HMC dan kepengurusan Jam'iyah Al Fathiyah.

b) Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁸ Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan guna mengamati penyimpangan akhlak yang terjadi di Jam'iyah Al Fathiyah.

c) Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

⁷ Dedi Mulyadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 180.

⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 105.

monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹ Dokumen ini dapat berupa foto-foto, arsip-arsip dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya.¹⁰ Proses analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami.¹¹

Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Penulis menelaah seluruh data yang didapat di lapangan, kemudian dipilah data mana yang harus ditulis dan data mana yang tidak perlu ditulis.
- 2) Mengadakan reduksi yaitu menganalisis data secara keseluruhan kepada data yang lebih sederhana.
- 3) Data-data dikelompokkan sesuai dengan yang dibutuhkan.
- 4) Mengadakan pemeriksaan kembali terhadap data-data yang

⁹ Satori dan Komariah, 105.

¹⁰ Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 99.

¹¹ Wijaya, 102.

didapatkan di lapangan, apakah sudah layak untuk disajikan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data dan dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting. Untuk memenuhi keabsahan data tentang penelitian ini digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

- 1) Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari untuk mencari kebenaran dari beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pehaman peneliti terhadap apa yang telah dikemukakan.
- 2) (*Member Check*) maksudnya peneliti berupaya melibatkan sebagian informasi atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interprestasinya. Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan, memperoleh keabsahan dan ketetapan serta keobjektifan

data tersebut.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian kualitatif, peneliti harus berperan aktif dalam penggalan data yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif sesuai dengan arahan dari Lexy J. Moleong ada empat tahap pokok dalam penelitian kualitatif yaitu tahap pra lapangan, tahap lapangan, tahap analisis data dan tahap evaluasi dan pelaporan.¹³ Tahap pra-lapangan, yang meliputi, menyusun rancangan penelitian, memilih tempat penelitian, mengurus perizinan tempat dan menyiapkan kelengkapan penelitian. Tahap lapangan meliputi, mempersiapkan diri, memahami lapangan penelitian, memasuki lapangan penelitian, berperan serta sambil mengumpulkan data. Tahap analisis data yang meliputi, analisis selama dan setelah pengumpulan data, tahap penulisan laporan.¹⁴

¹² Moleong, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, 333.

¹³ Moleong, 127.

¹⁴ Moleong, 128.